

Pesta Seni Dewan Kesenian Jakarta Ditutup

* Penghargaan untuk Berbagai Karya Seni Dibagikan

Jakarta, Kompas.

Pesta Seni Dewan Kesenian Jakarta Selasa malam tanggal 31 Desember ditutup dengan upacara penyerahan piagam dan penghargaan kepada para pemenang lomba karya seni. Perlombaan meliputi seni lukis, mengarang la

Trasi Banyak Mengandung Vitamin B-12

Bogor, Kompas.

Trasi, sejenis makanan dengan baunya yang khas, ternyata mengandung APF (Animal Protein Factor) yang merupakan vitamin B12 dalam konsentrasi relatif tinggi. Demikian dikatakan oleh Prof Dr Djoko Soeparmo dalam ceramah ilmiahnya Sabtu yang lalu pada pelantikan sarjana-sarjana baru fakultas Perikanan IPB Bogor. Judul ceramahnya itu berjudul „Sebelum tentang Hasil Perikanan Tradisional“.

Prof Soeparmo yang mengutip berbagai hasil penyelidikan itu menyatakan juga selain vitamin B 12, maka susunan asam amino esensial trasi juga relatif tinggi.

Seandainya konsumsi trasi sehari-harinya cukup banyak, niscaya keadaan gizi rakyat jauh lebih baik dari sekarang. Sayangnya menurut kenyataan konsumsi akan trasi hanya sedikit sekali. Sebab trasi memang bukan makanan, melainkan sejenis bumbu. (pun)

gu, penulisan roman, dan pementasan Teater Remaja. Upacara penutupan berlangsung di ruang Teater Arena.

Masyarakat ibukota umumnya, dan kalangan seni khususnya memberikan perhatian besar.

Dewan juri untuk Pameran Besar Seni Lukis Indonesia terdiri dari Affandi, Popo Iskandar, Dr. Sudjoko, Alex Papa Dimitriou, Fadjar Sidik, Kusnadi, Umar Kayam memutuskan memilih karya lukis terbaik dalam pameran itu sebanyak 5 lukisan. Masing-masing adalah lukisan „Matahari di Atas Taman“ karya Irsam (Jakarta), „Keluarga“ karya Widayat (Yogyakarta), „Lukisan Wajah“ karya Abas Alibasyah (Jakarta), „Pohon“ karya Aming Prayitno (Yogyakarta), dan lukisan „Tulisan Putih“ karya Abdul Djalal Pirus dari Bandung. Kelima lukisan itu mendapat penghargaan sama dan hadiahnya masing-masing uang Rp 100.000,—

Untuk Festival Teater Remaja, juri menentukan 3 grup sebagai pemenang atau grup terbaik. Mereka adalah grup Pusat Teater Jakarta yang mementaskan „Jaka Tarub“ sebagai terbaik pertama, Teater Katara juga mementaskan „jaka Tarub“ grup terbaik kedua, dan grup terbaik ketiga 2 grup, masing-masing Sanggar Teater Jakarta dan Teater IGM-KP, yang juga sama-sama

(Bersamb ke hal VIII kol 1-2)

Pesta Seni —

mementaskan naskah „Ja-
ka Tarub”.

Selain itu juri juga memu-
tuskan memilih 10 Grup Tea-
ter remaja sebagai grup yang
akan mendapat pembinaan
dari Dewan Kesenian Jakar-
ta. Nama-namanya adalah:
1. Pusat Teater Jakarta (Ja-
karta Pusat), 2. Teater Kata-
ra (Jakarta Utara), 3. Sang-
gar Teater Jakarta (Jakarta
Timur), 4. Teater IGMKP
(Jakarta Pusat), 5. Teater
Jemaja Jakarta (Jak-Pus), 6.
Teater Ibukota (Jak. Bar),
7. Teater Polonia (Jak. Tim),
8. Lisendra RIC (Jak. Pus),
9. Teater Kail (Jak. Sel), 10.
Road Teater (Jak. Bar).

Ada Protes

Malam itu juga sewaktu
terjadi upacara pemberian
hadiah kepada para seniman
terjadi sedikit keributan. Se-
jumlah seniman, kebanyakan
pelukis mengutarakan rasa
tak puas terhadap kerja
anggota-anggota Dewan Ke-
senian Jakarta.

Protes itu disimbolkan de-
ngan menyampaikan sebuah
karangan bunga dengan pita
indah bertuliskan „Ikut Ber-
duka Cita Atas Kematian
Seni Lukis Indonesia”. Ki-
riman karangan bunga itu di-
tolak dengan tegas oleh bebe-
rapa anggota DKJ.

Dengan memerintahkan pe-
tugas keamanan, karangan

4000 Hektar —

(Sambungan dari halaman I)
belum sebaik di daerah lain.
Meskipun sawah-sawah me-
reka memperoleh pengairan
secara teratur (tehnis), tapi
masa bertanamnya belum
seragam (serentak). Hal ini
mengakibatkan hama wereng
hanya berpindah-pindah saja,
hingga sulit diberantas.

Dalam musim tanam 1974/
1975 ini, Japerta merencana-
kan pembasmian hama we-
reng di daerah Banten pada
areal seluas 2.500 hektar. Se-
kaligus juga „diperkenalkan”
bibit padi PB 26/IR26 di dae-
rah itu, atau yang pertamaka-
li di Jabar. Padi unggul je-
nis baru ini khabarnya le-
bih tahan terhadap hama
wereng.

Usaha lainnya, untuk mening-
katkan produksi dan pengha-
silan petani Banten adalah
memperluas tanaman palawi-
ja, sayuran, buah-buahan, pe-
rikanan dan peternakan. Usa-
ha-usaha ini ditangani bersa-
ma, antara Japerta dan ja-
watan-jawatan lain di bidang
produksi pangan. (rtm)

(Sambungan dari halaman I)
bunga dirampas dengan pak-
sa dan disimpan untuk tak
mengganggu jalannya upaca-
ra. Berbareng dengan peristi-
wa itu, para pemrotes menye-
barkan statement kepada ha-
dirin, yang semula hendak di-
bacakan, namun tak diijin-
kan. Terjadi sedikit gunjing
mulut antara DA Peransi dari
pihak pemrotes dengan Zaini
dari Dewan Pekerja Harian
DKJ.

Sementara itu Ayip Rosidi,
ketua DPH DKJ segera turun
tangan mengusir seseorang
yang sedang mem-bagi-bagi-
kan foto-copy statement ke-
pada hadirin.

Dalam apa yang disebut
„Pernyataan Desember Hi-
tam 1974” mereka antara lain
menyatakan, bahwa” meng-
ingat sejak beberapa ta-
hun yang lampau, kegiat-
an-kegiatan seni budaya
dilaksanakan tanpa strate-
gi budaya yang jelas maka ka-
mi menarik kesimpulan, bah-
wa pada pengusaha-pengusa-
ha seni budaya sedikitpun ti-
dak tampak wawasan terha-
dap masalah-masalah yang pa-
ling azasi dari kebudayaan ki-
ta. Ini pertanda, bahwa sejak
beberapa waktu suatu erosi
spirituall sedang menghancur-
kan perkembangan seni buda-
ya”.

Kemudian secara panjang
lebar mereka mengemukakan
pendiriannya khusus menge-
nai seni lukis Indonesia. Ka-
tanya antara lain „kepancara-
gaman seni lukis Indonesia
merupakan kenyataan yang
tidak dapat dimungkiri, akan
tetapi kepancaragaman ini
tidak dengan sendirinya me-
nunjukkan perkembangan
yang baik”. Selanjutnya
„yang menghambat perkem-
bangan seni lukis Indonesia
selama ini adalah konsep-kon-
sep usang yang masih dianut
oleh establishment, pengusa-
ha-pengusaha seni budaya
dan seniman-seniman yang su-
dah mapan. Demi keselamat-
an seni lukis kita, maka kini
sudah saatnya kita memberi
kehormatan purnawirawan bu-
daya Indonesia, 31 Desember
1974”.

Penandatanganan pernyataan
itu ialah Muryoto Hartoyo,
M. Sulebar, Harsono, B. Muni-
Ardi, Daryono, Ris Purwana,
Daryono, Adiyati, Hardi, Har-
sono, Jurmad, Baharudin Ma-
rasutan, DA Peransi, semua
nya pelukis, ditambah Ikrana
gara (sastrawan dramawan),
Abdul Hadi WM (penyair/
esels) dan Adri Darmaji, pe-
nulls cerpen/sajak. (Sides).